

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelestarian kuliner tradisional sebagai bagian dari identitas budaya lokal masyarakat, khususnya kuliner rujak *kélang* khas Pamekasan yang masih dipertahankan keberadaannya di Desa Branta Pesisir. Perempuan memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan kuliner tradisional melalui praktik produksi, pewarisan pengetahuan, dan pelestarian nilai-nilai budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perempuan pedagang dalam melestarikan kuliner rujak *kélang* khas Pamekasan di Desa Branta Pesisir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas perempuan pedagang rujak *kélang* yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan pedagang rujak *kélang* memiliki peran penting dalam pelestarian kuliner tradisional melalui upaya mempertahankan keaslian resep dan teknik pengolahan, mewariskan pengetahuan dan keterampilan kepada generasi berikutnya, serta memperkenalkan rujak *kélang* sebagai bagian dari identitas budaya lokal. Selain itu, perempuan juga menjalankan berbagai peran sosial, baik dalam ranah domestik maupun publik, sehingga menunjukkan adanya perangkat peran dalam kehidupan sosial mereka. Berdasarkan perspektif teori peran, perempuan pedagang rujak *kélang* tidak hanya berperan sebagai pelaku usaha, tetapi juga sebagai agen pelestarian budaya yang berkontribusi dalam menjaga keberlangsungan kuliner rujak *kélang* khas Pamekasan.

Kata Kunci: Peran Perempuan, Pedagang Rujak *Kélang*, Pelestarian Kuliner Tradisional

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of preserving traditional culinary practices as part of the local community's cultural identity—specifically rujak kélang, a Pamekasan specialty that continues to be maintained in Branta Pesisir Village. Women play a crucial role in sustaining traditional culinary practices through production, the transmission of knowledge, and the preservation of cultural values. This study aims to analyze the role of female vendors in preserving rujak kélang in Branta Pesisir Village. A qualitative research method with a phenomenological approach was employed. Data collection involved observation, in-depth interviews, and documentation. The informants consisted of female rujak kélang vendors selected through purposive sampling. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings indicate that female rujak kélang vendors play a vital role in preserving this traditional culinary specialty by maintaining the authenticity of recipes and preparation techniques, passing on knowledge and skills to the next generation, and promoting rujak kélang as an element of local cultural identity. Furthermore, these women fulfill various social roles in both domestic and public spheres, demonstrating a complex set of roles within their social lives. From the perspective of role theory, female rujak kélang vendors act not only as business operators but also as agents of cultural preservation, contributing to the continued existence of this Pamekasan culinary tradition.

Keywords: *Role of Women, Rujak Kélang Vendors, Preservation of Traditional Culinary*